



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 19 FEBRUARI 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Bengkalis
TANGGAL	19 Februari 2026
DAMPAK	Belum ada laporan



II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 19 FEBRUARI 2026
(UPDATE TANGGAL 20 FEBRUARI 2026 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	9 KM	Hujan Ringan	07.00-10.40	0.6
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	6 KM	Hujan Ringan	07.00-09.00; 03.00-03.40	0.8
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	7 KM	Hujan Ringan	07.00-08.30; 15.50-16.05	0.5
Tambang Kampar	Kab. Kampar	7 KM	-		
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Ringan		1.6
Dumai Timur	Kota Dumai		Hujan Ringan		0.2
Bangkinang	Kab. Kampar		-		
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		-		
Kampar Kiri	Kab. Kampar		-		
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		-		
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar		-	off	
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan		18.6
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan		10.2
Bantan	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan		9.4
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		Hujan Lebat		82.8
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Ringan		3.6
Siak	Kab. Siak		Hujan Ringan		2.8
Kandis	Kab. Siak		Hujan Ringan		0.8
Minas	Kab. Siak		Hujan Ringan		3
Pusako	Kab. Siak		Hujan Ringan		11
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Ringan		0.2
Tandun	Kab. Rohul		-		
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		-		
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		Hujan Ringan		1
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		-		
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		-		
Tanah Putih	Kab. Rohil		Hujan Ringan		0.2
Batang Cenaku	Kab. Inhu		-		
Tembilahan	Kab. Inhil		Hujan Ringan		1
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		-		
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		-		
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		Hujan Ringan		18.4

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan
(-) : Tidak Ada Hujan
0.5 - 20.0 mm : Hujan Ringan
20.0 - 50.0 mm : Hujan Sedang
50.0 - 100.0 mm : Hujan Lebat
> 100.0 mm : Hujan Sangat Lebat





III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 19 Februari 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah belokan angin (<i>shearline</i>) di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 26.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 2.5°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 19 Februari 2026 pukul 07.00 WIB, awan konvektif terpantau cukup merata di wilayah Riau bagian utara, tengah, dan timur yakni di sekitar wilayah Kab. Bengkalis, Kab. Siak, Kab. Pelalawan, Kab. Kampar, Kab. Kepulauan Meranti, dan Kota Pekanbaru. Kondisi ini bertahan hingga pukul 11.00 WIB dan terpantau mulai meluruh pada pukul 12.00 WIB. Namun, awan konvektif di wilayah Riau bagian timur dan tenggara serta pesisir terpantau masih cukup masif hingga pukul 14.00 WIB. Pada pukul 15.00 WIB, awan konvektif masih cukup bertahan di wilayah pesisir timur hingga pukul 20.00 WIB yang juga meluas ke wilayah Riau bagian utara. Kemudian, pada pukul 21.00 WIB awan konvektif tampak sudah meluruh diikuti dengan penurunan intensitas curah hujan.
4. Dinamika Atmosfer	Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 19 Februari 2026: SOI : +10.4 (signifikan > +7) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.77 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : +0.53 (signifikan < -0.4) —> tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 3 (Indian-Ocean) -> berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Aktif secara spasial di sebagian besar wilayah Sumatra dan Kalimantan, sebagian wilayah Sulawesi Tengah. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Maluku Utara, pesisir barat Bengkulu hingga Lampung. Rossby Ekuatorial -> Perairan utara Aceh. Indeks Surge : +3.3 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00.35UTC 2026/02/19). Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi



	pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Bengkulu, Sumsel, Babel, Jambi, Lampung, Banten, DK Jakarta, Jabar, Jateng, DI Yogyakarta, Jatim, Kalbar, Kaltim, Kalteng, Kaltara, Kalsel, Bali, NTT, NTB, Sulsel, Sultra, Sulteng, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Selatan. SST anomali : -2.0 s/d +2.0°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di perairan utara dan timur Aceh, perairan timur Sumut, Selat Malaka, Selat Makassar, Teluk Bone, Teluk Tomini, Teluk Tolo, Laut Sulawesi, Teluk Cendrawasih, Laut Timor, Laut Sawu, Laut Maluku, Laut Arafura, Laut Banda, Perairan Halmahera, Samudera Pasifik utara Maluku Utara hingga Papua.
--	--

IV. KESIMPULAN

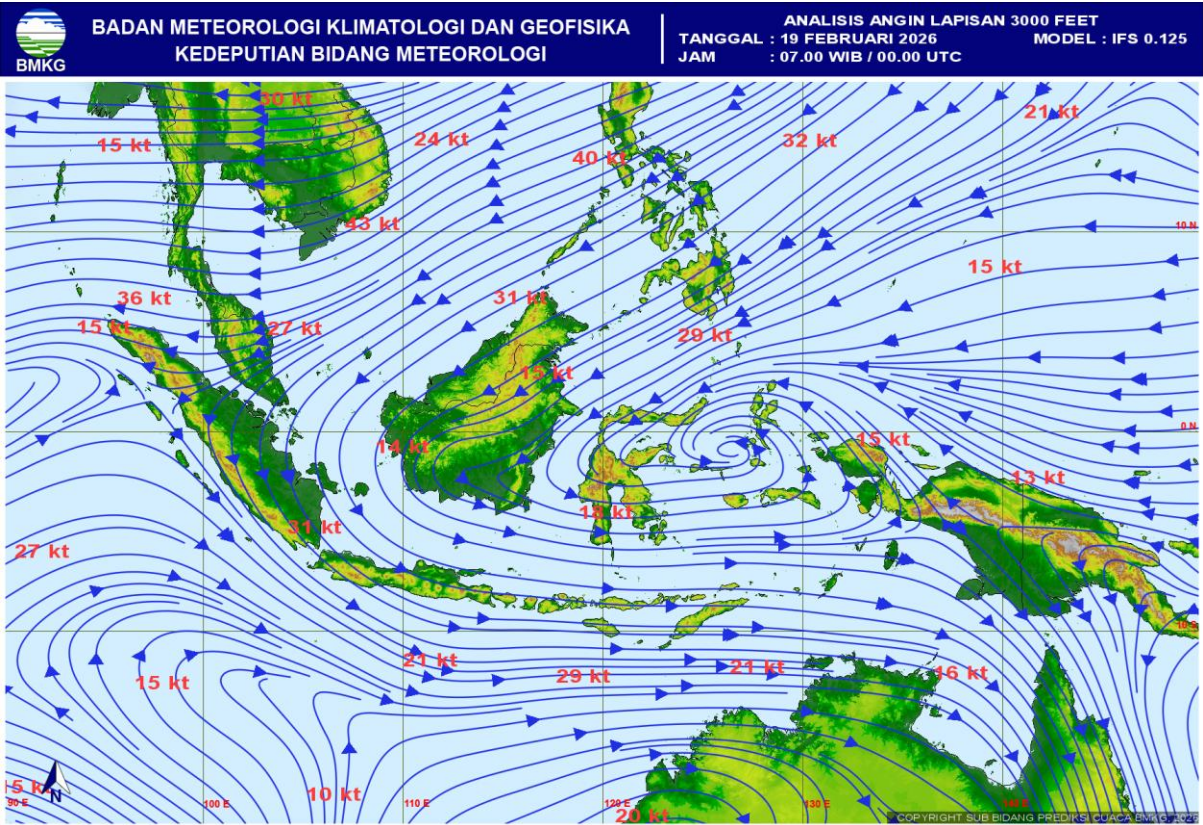
• Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 19 Februari 2026 (24 jam) tercatat di wilayah Provinsi Riau seperti data curah hujan di ARG Bukit Batu Kab. Bengkalis sebesar 82.8 mm. • Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 19 Februari 2026 pukul 07.00 WIB, awan konvektif terpantau cukup merata di wilayah Riau bagian utara, tengah, dan timur. Kondisi ini bertahan hingga pukul 11.00 WIB dan mulai meluruh pada pukul 12.00 WIB. Namun, awan konvektif di wilayah Riau bagian timur dan tenggara serta pesisir terpantau masih cukup masif hingga pukul 14.00 WIB. Pada pukul 15.00 WIB, awan konvektif masih cukup bertahan di wilayah pesisir timur hingga pukul 20.00 WIB yang juga meluas ke wilayah Riau bagian utara. Kemudian, pada pukul 21.00 WIB awan konvektif tampak sudah meluruh diikuti dengan penurunan intensitas curah hujan. • Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang terjadi di wilayah Riau dipicu karena adanya <i>shearline</i> yang menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah sehingga mendukung terjadinya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau.
--

VI. PROSPEK KE DEPAN

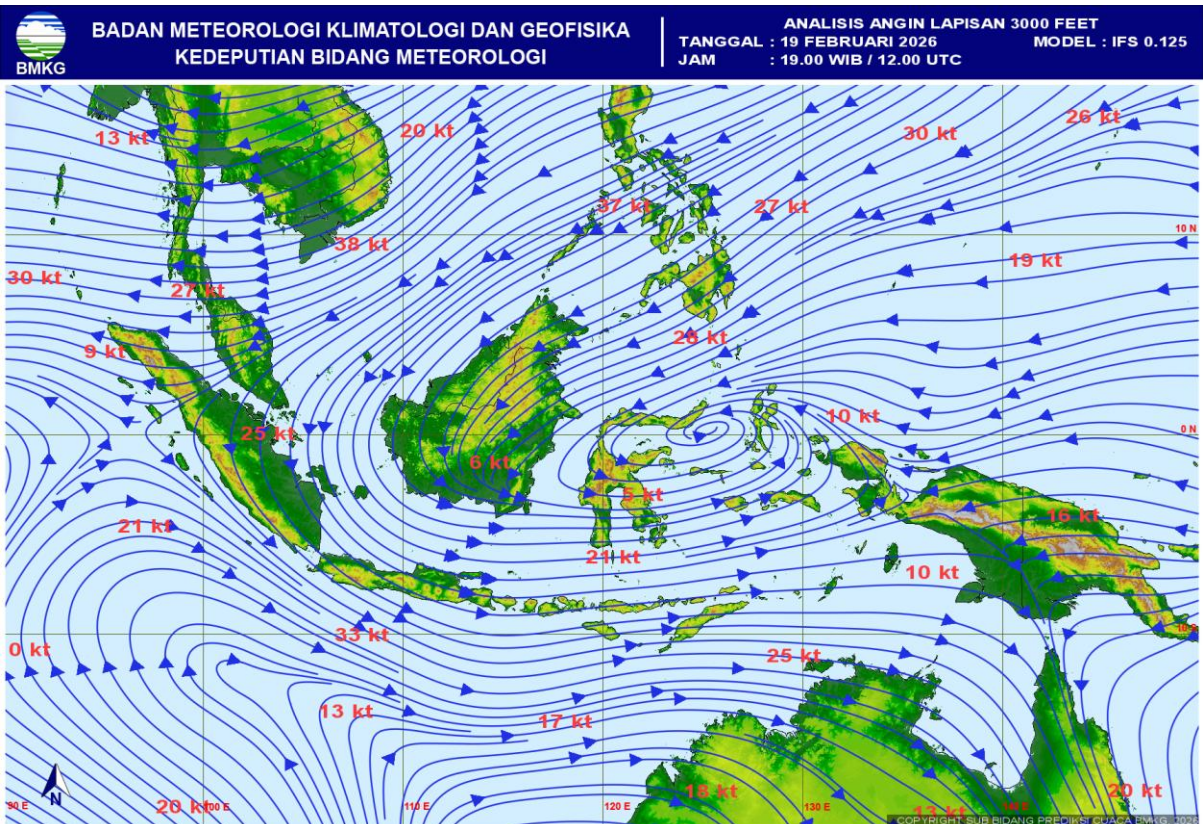
- Hujan dengan intensitas ringan hingga sedang yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi terutama pada siang/sore dan malam/dini hari.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

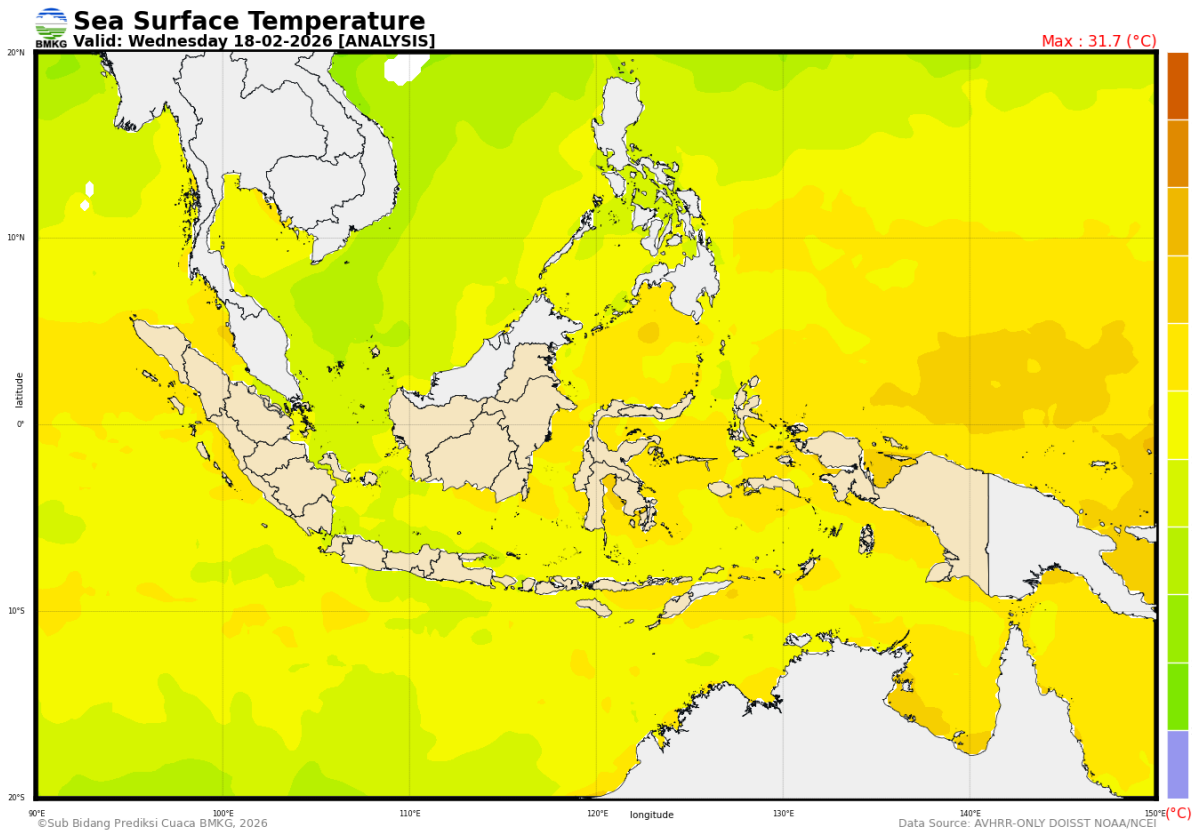


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 19 Februari 2026 pukul 00.00 UTC

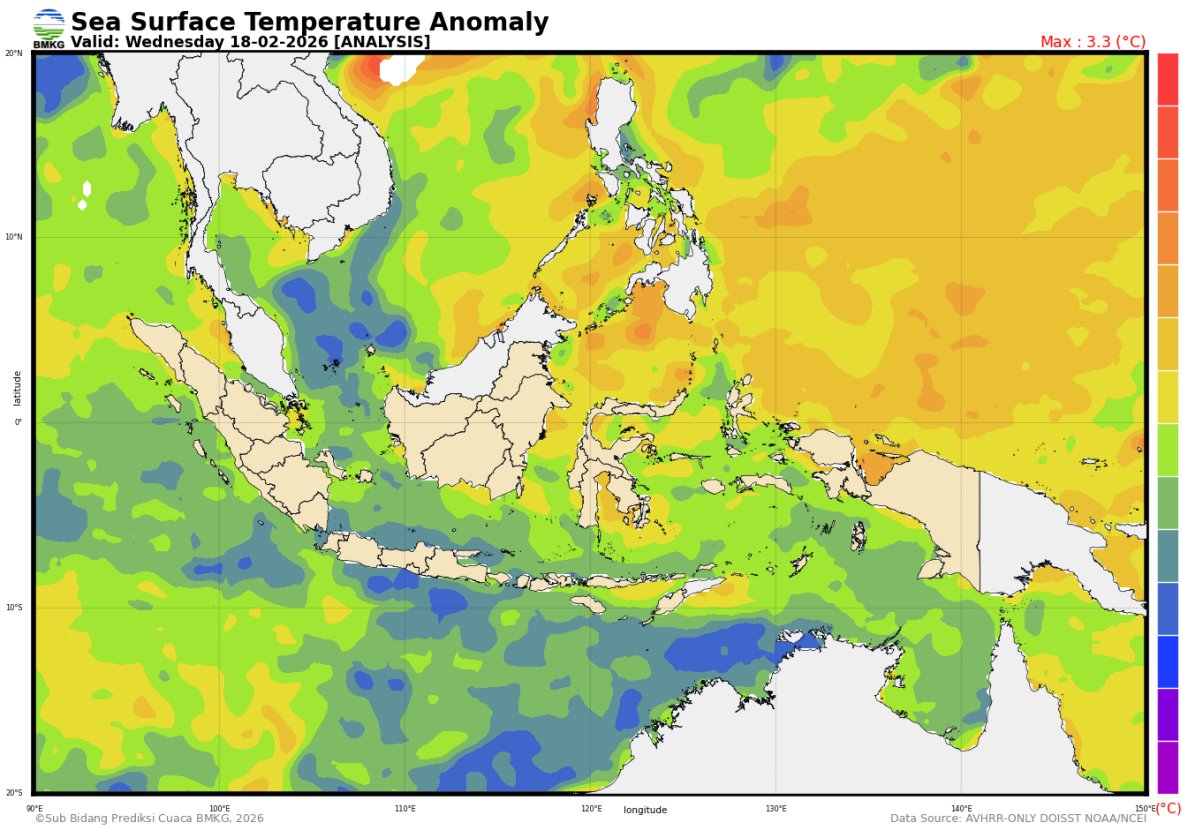


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 19 Februari 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 18 Februari 2026

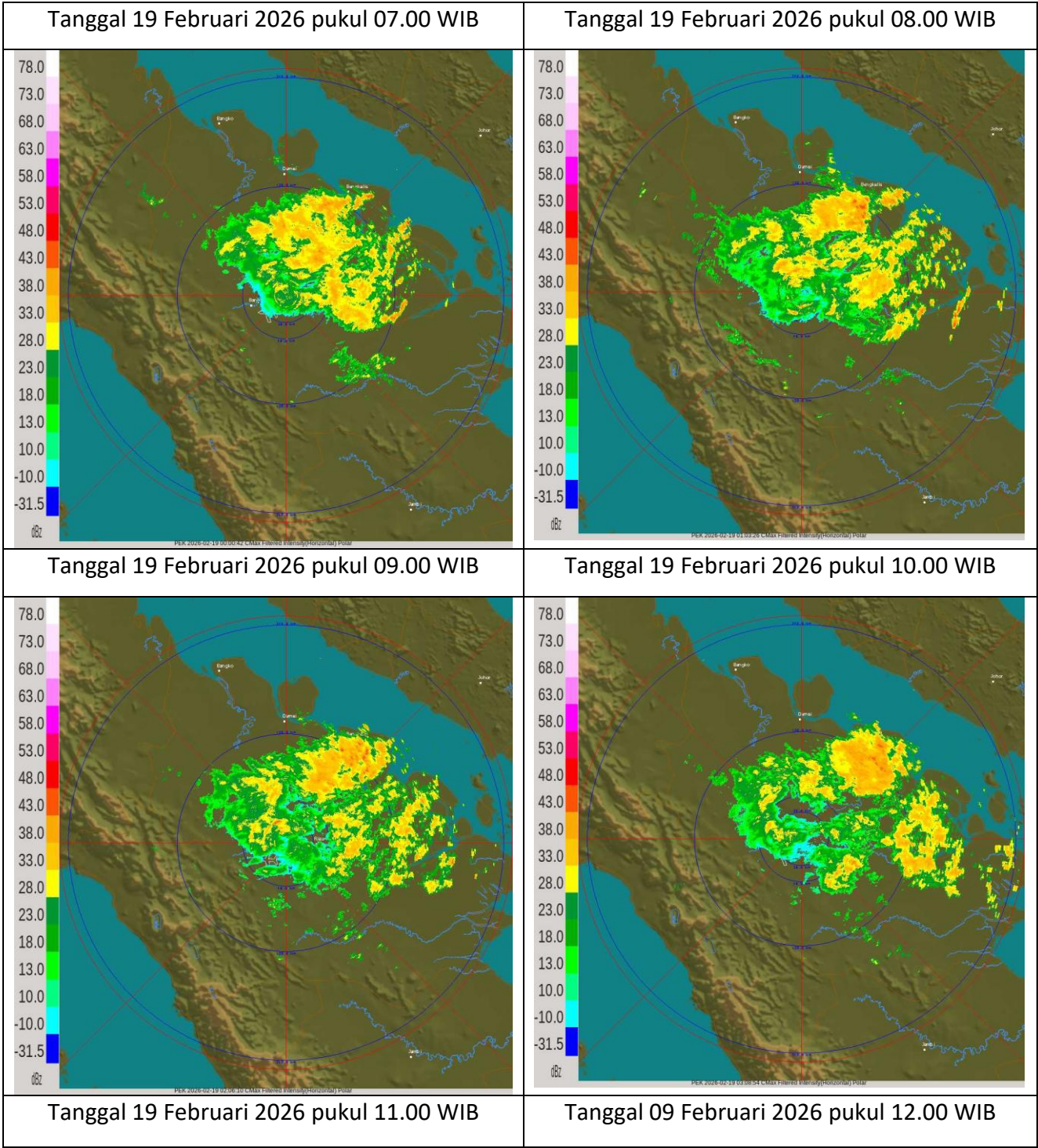


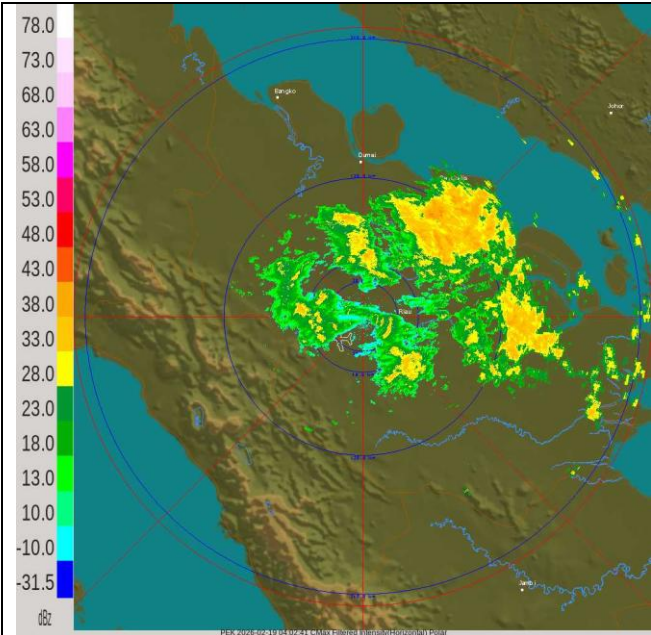
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 18 Februari 2026



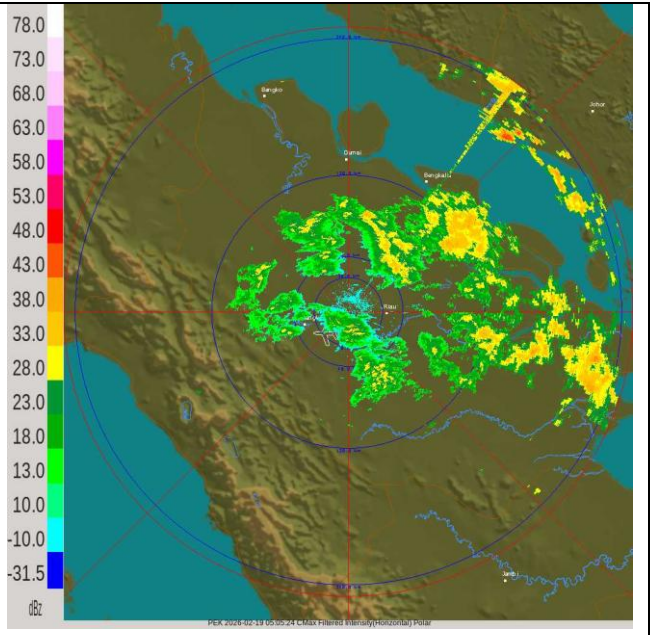
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

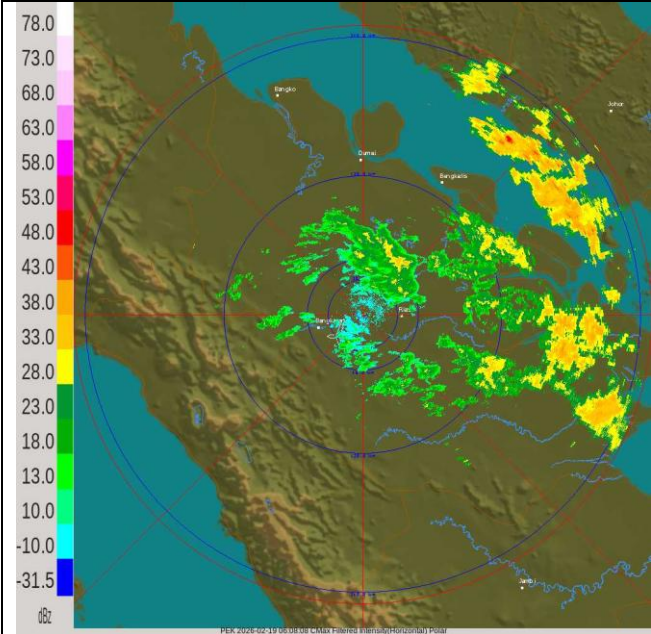




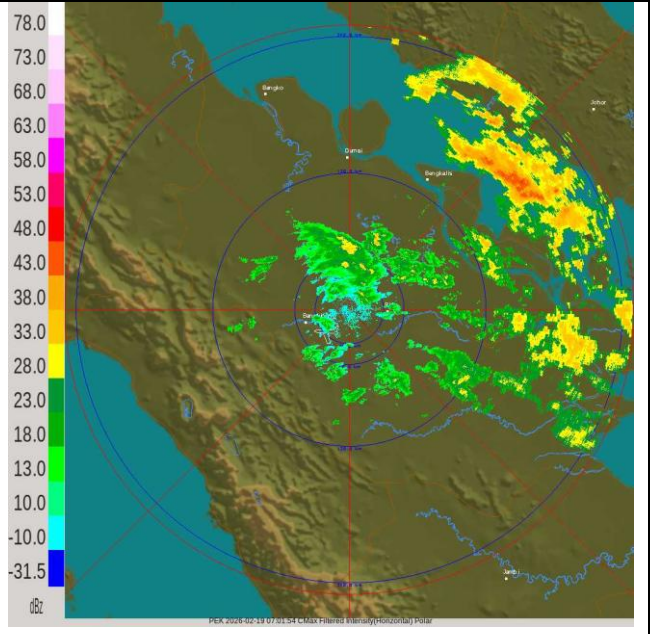
Tanggal 19 Februari 2026 pukul 13.00 WIB



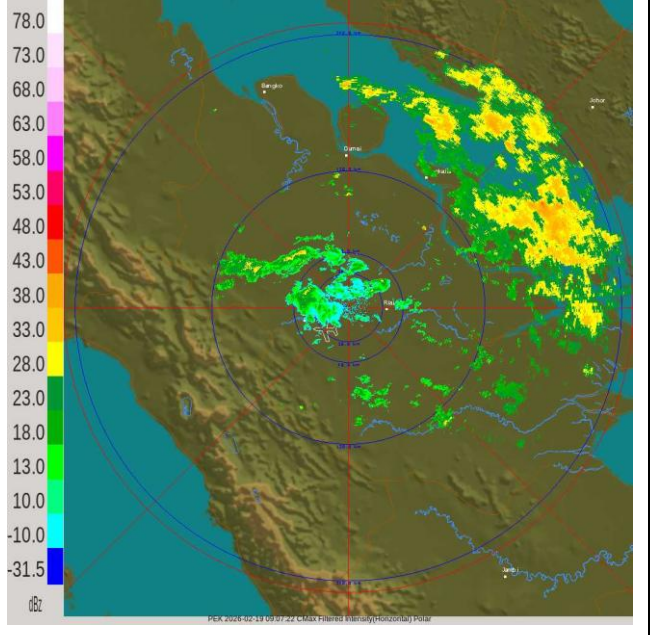
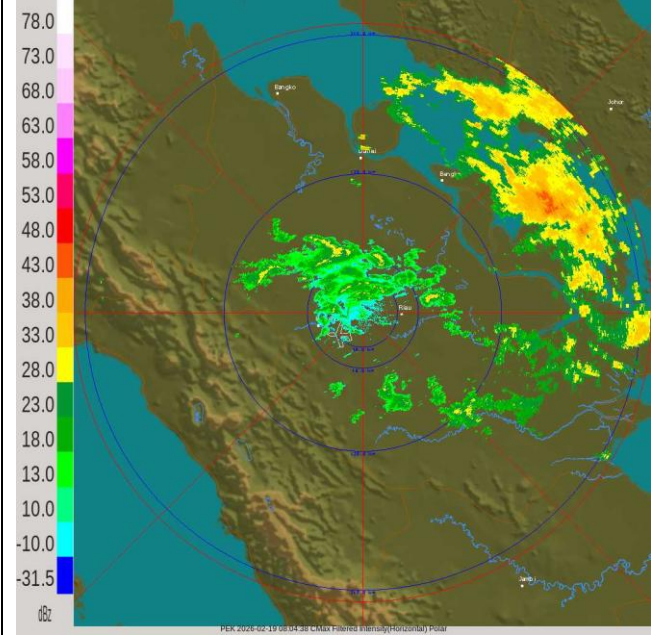
Tanggal 19 Februari 2026 pukul 14.00 WIB



Tanggal 19 Februari 2026 pukul 15.00 WIB



Tanggal 19 Februari 2026 pukul 16.00 WIB

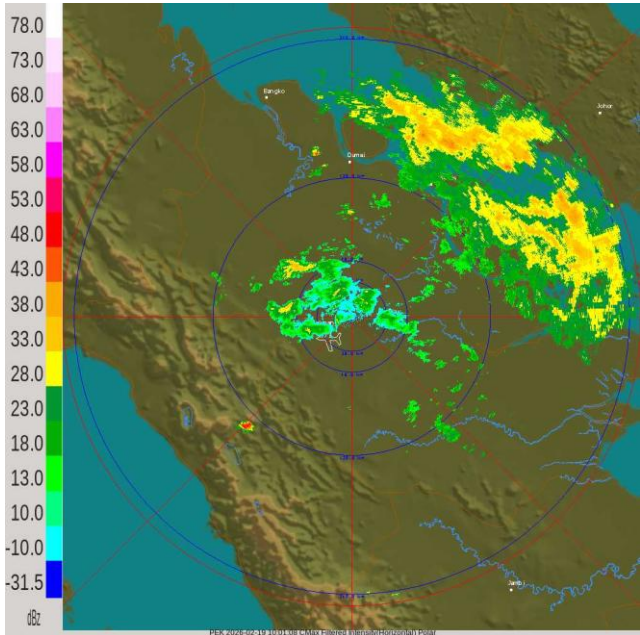




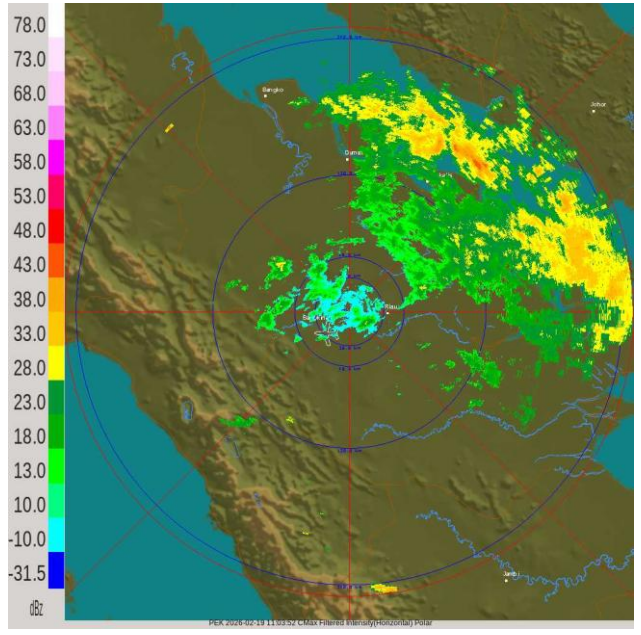
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

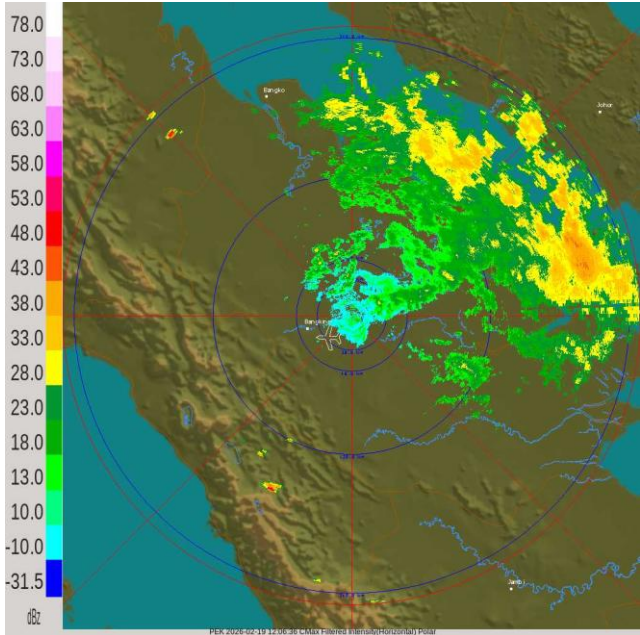
Tanggal 19 Februari 2026 pukul 17.00 WIB



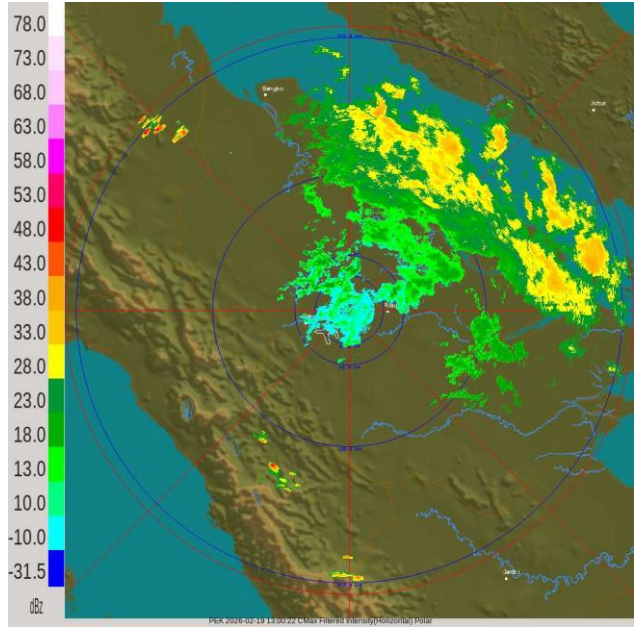
Tanggal 19 Februari 2026 pukul 18.00 WIB



Tanggal 19 Februari 2026 pukul 19.00 WIB



Tanggal 19 Februari 2026 pukul 20.00 WIB

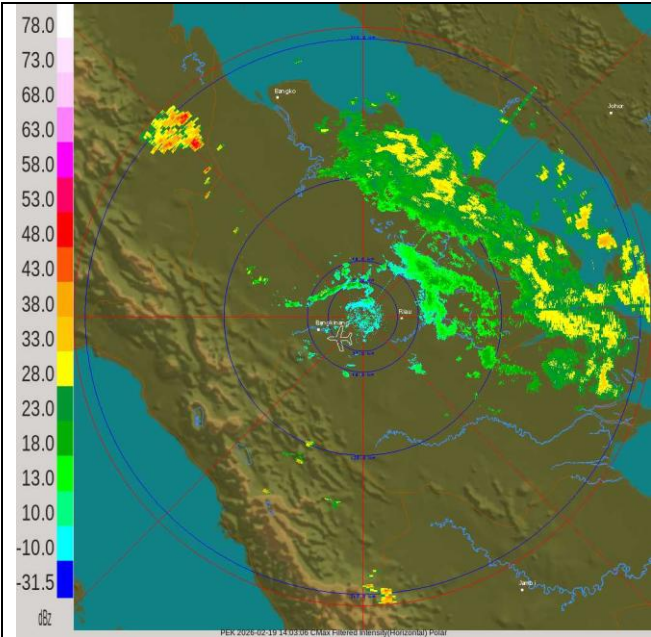


Tanggal 19 Februari 2026 pukul 21.00 WIB



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com



Mengetahui
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 20 Februari 2026
Forecaster on Duty

Bella Rizki Adelia